

PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN BENTENG KOTA AMBON

Chricela Natalia Joseph¹, Tonno Mahmudin²

^{1,2} Universitas Kristen Indonesia Maluku

E-mail: chricelajoseph@gmail.com; tonnomahmudin@gmail.com

ABSTRAK

Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Usaha ekonomi produktif merupakan serangkaian kegiatan yang ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengakses sumber daya ekonomi, meningkatkan kemampuan usaha ekonomi, meningkatkan produktifitas kerja, meningkatkan penghasilan dan menciptakan kemitraaan usaha yang saling menguntungkan. Kelurahan benteng diketahui didominasi penduduk yang mata pencahariannya sebagai pegawai negeri sipil dan pegawai swasta. Disisi lain masih banyak masyarakat kurang atau belum kreatif dalam pengelolaan bidang ekonomi, padahal di kelurahan Benteng terdapat banyak ibu-ibu rumah tangga yang mencari nafkah dengan menjual bunga yaitu sebanyak 20 orang. Hasil pendapatan yang didapat dari menjual Bunga juga relatif beragam dan dapat dikatakan sebagai pendapatan musiman, dimana pendapatan per hari tergantung seberapa banyak proses pemakaman yang dilakukan di TPU Benteng. Adapun permasalahan yang dialami mitra adalah a) Minimnya pemahaman tentang Usaha Ekonomi Produktif, b) Bagaimana memperdayakan ibu-ibu penjualan bunga dikelurahan Benteng untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah : a). Dilakukan workshop yang berkaitan dengan ekonomi produktif dan b). Memberikan pelatihan membuat produk olahan dari sayur bayam yang bernilai ekonomis tinggi untuk meningkatkan pendapatan keluarga Rencana luaran dan target yang ingin dicapai ketika selesai melakukan kegiatan pelatihan adalah a). kemampuan tentang ekonomi produktif, b) Kemampuan membuat produk olahan bayam, c) Hasil kegiatan PKM akan dipublikasikan dalam jurnal Marren LPM UKIM

Kata Kunci : Ekonomi Produktif, Produk Olahan.

ABSTRACT

Empowerment is a concept to give people greater responsibility for how to do work. Empowerment will be successful if it is carried out by employers, leaders and groups in a structured manner by building a good work culture. Productive economic business is a series of activities aimed at increasing the ability to access economic resources, increasing the ability of economic businesses, increasing work productivity, increasing income and creating mutually beneficial business partnerships. Fort sub-district is known to be dominated by

residents whose livelihoods are civil servants and private employees. On the other hand there are still many people who are less or not creative in managing the economic sector, even though in the Benteng sub-district there are many housewives who make a living by selling flowers, namely as many as 20 people. The income generated from selling flowers is also relatively diverse and can be said to be seasonal income, where income per day depends on how much the burial process is carried out at the Benteng TPU. The problems experienced by partners are a) Lack of understanding of Productive Economic Business, b) How to empower women selling flowers in the Benteng village to increase family income. The solutions offered in this service are: a). Conducted workshops related to productive economy and b). Providing training on making processed products from spinach which have high economic value to increase family income. Outcome plans and targets to be achieved when the training activities are completed are a). ability about productive economy, b) Ability to make processed spinach products, c) The results of PKM activities will be published in the journal Marren LPM UKIM

Keywords: Productive Economy, Processed Products.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Program-program pemberdayaan sumberdaya manusia telah dilakukan pemerintah. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan Indonesia yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya, maka pembangunan harus merupakan perubahan sosial yang tidak hanya terjadi pada taraf kehidupan masyarakat belaka tetapi juga pada peranan unsur-unsur didalamnya.

Era perkembangan zaman yang sangat cepat seperti sekarang ini menuntut sumber daya manusia mempunyai kualitas yang tinggi untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Seperti ungkapan Anwar (2012) yang menyatakan bahwa ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keunggulan yang kompetitif sangat diperlukan untuk memasuki era baru, karena setiap daerah akan berlomba untuk menetapkan keberdayaan daerahnya menuju kemakmuran masyarakatnya.

Usaha ekonomi produktif merupakan serangkaian kegiatan yang ditunjukan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengakses sumber daya ekonomi, meningkatkan kemampuan usaha ekonomi, meningkatkan produktifitas kerja, meningkatkan penghasilan dan menciptakan kemitraaan usaha yang saling menguntungkan.

Berdasarkan data monografi yang didapatkan bahwa pada kelurahan benteng diketahui didominasi penduduk yang mata pencahariannya sebagai pegawai negeri sipil dan pegawai swasta. Disisi lain masih banyak masyarakat kurang atau belum kreatif dalam pengelolaan bidang ekonomi, padahal di kelurahan Benteng terdapat banyak ibu-ibu rumah tangga yang mencari nafkah dengan menjual bunga yaitu sebanyak 20 orang. Hasil pendapatan yang didapat dari menjual Bunga juga relatif beragam dan dapat dikatakan sebagai pendapatan musiman, dimana pendapatan per hari tergantung seberapa banyak proses pemakaman yang dilakukan di TPU Benteng. Berdasarkan hal diatas, sehingga perlu adanya usaha lain yang dikembangkan oleh ibu-ibu penjual bunga tersebut. Apabila ibu-ibu ini diperdayakan dengan baik, maka diharapkan ibu-ibu ini mampu menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi keluarganya.

Gambaran Lokasi Mitra



PERMASALAHAN PRIORITAS MITRA


Berdasarkan pendahuluan yang telah dikemukakan, maka yang menjadi permasalahan mitra adalah :

1. Minimnya pemahaman tentang Usaha Ekonomi Produktif.
2. Bagaimana memperdayakan ibu-ibu penjualan bunga dikelurahan Benteng lebih produktif dan kreatif untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

SOLUSI PERMASALAHAN

Dari permasalahan diatas, maka solusi yang ditawarkan adalah:

No	Permasalahan	Solusi
1	Minim Konsep Ekonomi Produktif	Diberikan pembekalan materi teori tentang ekonomi Produktif dan memberikan contoh-contoh usaha ekonomi produktif.

<p>2</p>	<p>Memperdayakan Ibu-ibu Penjual Bunga di Benteng lebih produktif dan kreatif untuk meningkatkan pendapatan keluarga.</p>	<p>Memberikan pelatihan membuat produk olahan dari sayur bayam yang bernilai ekonomis tinggi untuk meningkatkan pendapatan keluarga.</p> <p style="text-align: center;">Gambar Produk Olahan Stik Bayam</p> 
----------	---	--

MOTEDE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah pendidikan ekonomi produktif dan pelatihan ketrampilan membuat makanan olahan yang bernilai ekonomis yaitu dari olahan bayam. Dalam program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan yaitu tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:
 - a. Pra survey yaitu identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra.
 - b. Pembuatan proposal yang menawarkan solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra
 - c. Persiapan bahan pelatihan yang akan dipakai untuk pelatihan.
2. Tahap pelaksanaan, ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu:
 - a. Tahap pertama, mengumpulkan masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan pelatihan di tempat yang telah disepakati bersama dengan Bapa Lurah, kemudian dilakukan sosialisasi program yang akan dilakukan.

- b. Tahap kedua, Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, pelatihan dan diskusi (Tanya jawab).
 - ✚ Untuk metode pertama yang dilakukan dalam bentuk workshop yaitu narasumber pertama memberikan materi-materi tentang ekonomi produktif. Peserta diberikan pengetahuan dan pemahaman untuk mengetahui program ekonomi produktif dengan memberikan materi yang mudah dipahami oleh peserta, memberikan contoh-contoh proses pengembangan ekonomi produktif dan memotivasi peserta untuk mengembangkan keinginan untuk mendirikan dan membangun usaha kreatif. Metode ini diselenggarakan selama 1 jam.
 - ✚ Metode yang berikut adalah metode diskusi (Tanya jawab dan sharing bersama) antara peserta dan narasumber. Peserta diperbolehkan bertanya apa saja yang berkaitan dengan materi tentang ekonomi produktif. Metode Tanya jawab/diskusi diselenggarakan selama 1 jam.
 - ✚ Metode yang berikut adalah metode pelatihan kepada Ibu-ibu Pedagang Bunga. Adapun pelatihan yang diberikan adalah membuat produk makanan olahan bayam. Metode ini diselenggarakan selama 2 jam.
3. Tahap evaluasi, yaitu Untuk mengukur tingkat keberhasilan program, maka akan dilakukan monitoring dan evaluasi minimal 3 (tiga) kali, yaitu evaluasi, proses, evaluasi akhir dan tindak lanjut. Kegiatan evaluasi ini akan melibatkan instruktur dari UKIM Ambon. Keberhasilan Kelompok Mitra yang terlibat dalam program diukur berdasarkan tingkat perubahan positif yang dicapai berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dalam medol penyelesaian masalah. Malalui tahap ini diharapkan proses transfer Iptek yang terjadi akan berjalan secara berkesinambungan dan dapat mengembangkan usaha kelompok mitra serta meningkatkan perekonomian anggotanya.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kali ini adalah membuat produk olahan makanan yang bernilai ekonomis dan menjadi terobosan baru jajan berbahan dasar bayam. Dalam hal ini tim pengabdian mencoba berupaya untuk membentuk usaha bagi ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Benteng dengan memberikan pelatihan mengenai membuat olahan dari sayur bayam, sehingga munculah keinginan untuk berwirausaha dengan memproduksi olahan stik bayam untuk dijadikan bahan berwirausaha.

Gambar 1. Presentasi mengenai bahan yang digunakan dan proses pembuatan stik bayam



Pada saat proses praktek membuat stik bayam para ibu-ibu rumah tangga sangatlah antusias sekali sehingga proses membuat stik bayam berjalan dengan baik dan menghasilkan produk stik bayam dengan varian rasa yaitu keju, BBQ dan balado serta di harapkan akan berkembang berbagai varian olahan sayur bayam lainnya.

Gambar 2. Produk Stik Bayam



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Selesai Kegiatan Pelatihan



Luaran pada pengabdian kepada masyarakat Kelurahan Benteng, Ambon adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga mengenai cara membuat dan menghasilkan produk berupa stik bayam
2. Pengembangan kreatifitas kepada ibu-ibu rumah tangga mengenai cara mengolah sayur bayam
3. Peningkatan keinginan kepada ibu-ibu rumah tangga untuk berwirausaha sehingga mampu meningkatkan pendapatan.

PENUTUP

Demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan oleh Tim PKM Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon. Sebagai luaran kegiatan ini, tim telah menerbitkan artikel pada media elektronik Maluku Times <https://maluku.times.co.id/news/berita/a5n6qw6yl6/FEBIS-UKIM-Berdayakan-Ibu-Rumah-Tangga-di-Kelurahan-Benteng-Kota-Ambon>. Besar harapan peran serta pemerintah dan pihak swasta untuk memberikan pelatihan membuat produk atau pemasaran lebih lanjut mengenai berwirausaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lurah Kelurahan Benteng sekaligus mitra yang memfasilitasi kegiatan dan yang telah bersedia bekerjasama demi suksesnya pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anwar, 2012. *Manajemen Pemberdayaan perempuan (Perubahan Sosial Melalui Pembelajaran Vocational Skills Pada Keluarga Nelayan)*. Bandung: Alfabeta.
2. Kelurahan Benteng (2022), "Data Monografi Kelurahan Bulan Januari s/d Juni 2022," Pemkot Ambon
3. Soegoto, Eddy Soertyanto. 2009. *Enterpreneurship, Menjadi Pebisnis Ulung*. Kompas Gramedia. Jakarta
4. Sugeng Budiharsono. 2013. *Pedoman Usaha Ekonomi Produktif*. Presentasi. Jakarta.